

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PEKERJA, SHIFT KERJA DAN PAPARAN
KEBISINGAN TERHADAP KUALITAS TIDUR OPERATOR MESIN PRESS PT. X
DI BITUNG KABUPATEN TANGERANG**

**ADRIAN MAULANA IKHSAN- 25000118140352
2022-SKRIPSI**

Kebutuhan dasar manusia berupa tidur penting untuk dicukupi kebutuhannya baik secara kualitas maupun kuantitas. Kebiasaan merokok, paparan intensitas kebisingan secara terus menerus, serta masa kerja dapat menjadi faktor risiko buruknya kualitas tidur pekerja. Pekerja yang memiliki kualitas tidur buruk dapat mengalami masalah kesehatan serius sehingga menyebabkan meningkatnya risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara karakteristik responden, *shift* kerja dan intensitas kebisingan terhadap kualitas tidur operator mesin *press* di PT. X. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sejumlah 80 orang. Sampel pilih dengan menggunakan metode *simple random sampling* sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 50 orang operator mesin *press* di PT. X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan kategori usia produktif sebanyak 82%, 80% berjenis kelamin laki-laki, 58% pekerja termasuk kedalam kategori masa kerja baru, dan 70% memiliki kebiasaan merokok. Diketahui pula bahwa lingkungan kerja bagian produksi PT. X memiliki intensitas kebisingan melebihi NAB kebisingan. Tidak terdapat hubungan antara variabel usia ($p = 0,242$) dan jenis kelamin ($p = 0,717$) terhadap variabel kualitas tidur. Terdapat hubungan antara variabel masa kerja ($p = 0,020$), kebiasaan merokok ($p = 0,011$), dan intensitas kebisingan ($p = 0,023$) terhadap variabel kualitas tidur.

Kata kunci : Karakteristik pekerja, Intensitas kebisingan, Kualitas Tidur